

ABSTRAKSI

Sebagai peran penting dalam sumber daya manusia, *employee engagement* menjadi faktor keunggulan kompetitif dalam perusahaan. Tantangan yang dihadapi perusahaan untuk bertahan hidup di industri saat ini adalah bagaimana meningkatkan perilaku *engagement* melalui hubungan pertukaran sosial, salah satunya adalah praktik *justice*. Tujuan dari makalah ini adalah untuk mengetahui hubungan *distributive* dan *procedural justice* terhadap *employee engagement* dengan *psychological contract fulfillment* sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner menggunakan *partial least square* (PLS) untuk menganalisis data dengan perangkat lunak SmartPLS yang diberikan kepada 52 karyawan di PT. Karmand Mitra Andaman, yaitu perusahaan manufaktur dan jasa kimia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *distributive* dan *procedural justice* memiliki hubungan positif signifikan terhadap *employee engagement*, sementara *psychological contract fulfillment* hanya memediasi hubungan antara *procedural justice* terhadap *employee engagement*. Implikasi sehubungan dengan fungsi organisasi juga dibahas dalam penelitian ini.

Kata kunci: *distributive justice*, *procedural justice*, *employee engagement*, *psychological contract fulfillment*.